

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian pengembangan yang berupa e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP N 12 Tebo. Proses pembuatan e-modul ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Isi dalam e-modul memuat langkah-langkah PBL yaitu: orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa pada masalah, memimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hasil produk dari e-modul matematika ini berupa link.
2. Kualitas e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP N 12 Tebo ditinjau berdasarkan tiga kriteria yaitu: valid, praktis, dan efektif. Angket validasi materi dan angket validasi desain menunjukkan kevalidan e-modul matematika: tingkat kevalidan materi sebesar 92% dengan kriteria sangat valid dan tingkat kevalidan desain 70,58% dengan kriteria cukup valid. Kriteria kepraktisan e-modul dilihat dari angket kepraktisan oleh guru dan siswa, dengan tingkat kepraktisan guru sebesar 91,76% defab kriteria sangat praktis dan tingkat kepraktisan oleh siswa sebesar 91,89% dengan kriteria sangat

praktis. Keefektifan e-modul dilihat dari angket respon siswa dan tes kemampuan literasi matematis siswa. Tingkat keefektifan e-modul dilihat dari angket respon siswa diperoleh nilai sebesar 89,125% dengan kriteria sangat efektif. Tingkat keefektifan e-modul dilihat dari tes kemampuan literasi matematis siswa didapatkan nilai rata-rata N-gain adalah 0,711545 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa meningkat dibandingkan dengan sebelum menggunakan e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*).

5.2 Implikasi

Hasil dari pengembangan e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP dapat dijadikan oleh sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, e-modul ini juga dapat digunakan siswa sebagai bahan belajar mandiri dengan inovasi baru yang memanfaatkan teknologi yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan memudahkan dalam mempelajari materi matematika.

5.3 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada kepada guru khususnya guru mata pelajaran matematika untuk menggunakan e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) berbantuan canva dan *fliphtml5* pada materi pola bilangan kelas VIII, karena dengan menggunakan e-modul ini dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.
2. Peneliti menyarankan untuk mengujicoba bahan ajar yang berupa e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) berbantuan canva dan

fliphtml5 di beberapa kelas dan sekolah lain untuk mendapatkan hasil maksimal yang ditinjau dari tingkat kepraktisan dan keefektifan. Karena pada penelitian ini peneliti hanya mengambil satu sekolah di salah satu kelas sebagai tempat uji coba.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat mendesain e-modul matematika berbasis PBL (*Problem Based Learning*) ini lebih menarik, mulai dari segi *background*, tata letak dan variasi gambar. Karena dalam penelitian ini desain e-modul yang dihasilkan terkategori cukup valid, dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dengan mendesain e-modul yang lebih menarik akan mendapatkan hasil yang maksimal yang ditinjau dari tingkat kevalidan.